



Pengelolaan Keuangan



Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah sebuah proses untuk mencapai tujuan keuangan secara terintegrasi dan terencana.

Manajemen keuangan yang cermat menjadi sangat penting untuk mendukung kehidupan kita saat ini dan di masa mendatang agar menjadi lebih baik dan sejahtera.

Tahapan

► Perencanaan Keuangan



“
Banyak masalah keuangan
timbul **bukan karena**
kekurangan uang,
melainkan karena
kurangnya kemampuan &
kemauan dalam **mengelola**
keuangan

“
Penghasilan besar **tidak**
menjamin seseorang akan
sejahtera

“
Penghasilan yang cukup dan
dikelola dengan baik, akan
menjadikan seseorang sehat
keuangan dan **sejahtera**
kehidupannya





Pahami Kondisi Keuangan

Membuat daftar pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan mulai dari per bulan. Anggarkan terlebih dahulu hal-hal yang menjadi kebutuhan wajib atau keharusan (uang belanja bulanan)



Buat Tujuan Keuangan

1. Alokasi dana kepada prioritas yang dibutuhkan
2. Disiplin dalam mengatur keuangan
3. Termotivasi untuk selalu konsisten dalam pencapaiannya



Kebutuhan vs Keinginan (Needs vs Wants)

Buatlah skala prioritas dan tenggat waktu yang diinginkan. Misalnya, kebutuhan dana pendidikan anak untuk jenjang SMP, atau misalnya keinginan membeli motor 2 tahun mendatang.



Menabung/Investasi Sebelum Belanja

KEBAIKAN

- Zakat
- Dana sosial
- Bantuan untuk keluarga
- Sedekah
- Donasi
- Perputuhan

MASA DEPAN

- Dana darurat
- Investasi
- Asuransi
- Tabungan

KEBUTUHAN

- Biaya rumah tangga
- Biaya perawatan diri
- Pakainan
- Makan
- Transport/ongkos
- Pulsa/internet/listrik
- Bayaran sekolah
- Hiburan/rekreasi



UTANG

- Cicilan rumah/apartemen
- Cicilan Kendaraan
- Utang Produktif

"DISISIHKAN, BUKAN DISISAKAN"



Bijak dalam Berutang

Pastikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam mengembalikan.

1. Survei penawaran terbaik
2. Buat rencana tertulis untuk melunasi hutang
3. Batasi Pinjaman



Persiapkan Dana Darurat

- **Single : 3x Pengeluaran**
- **2 orang (pasangan) : 6x Pengeluaran**
- **3 orang (pasangan + anak) : 12x Pengeluaran**

... karena Cita-cita/Tujuan Keuangan Butuh Biaya



Sekolah



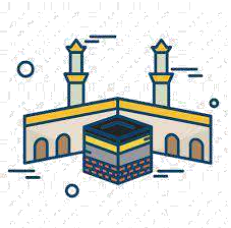
Rumah



Motor



Menikah



Ibadah



**Usaha
Coffee
Shop**



Mobil



Healing

... karena Kita Butuh Alternatif Pendapatan

Dampak Covid-19 terhadap *Household Finance**



3 dari 4 Keluarga mengalami penurunan pendapatan



Dari pekerja yang pindah kerja, 1 dari 2 pekerja formal pindah ke informal



1 dari 2 Keluarga tidak memiliki tabungan untuk memenuhi kebutuhan



9 dari 10 bisnis keluarga terpukul

*SMERU Research Institute, UNDP Indonesia, UNICEF Indonesia, Prospera, dan BPS (2021)

The ability to do what you want, when you want, with who you want, for as long as you want, is priceless. It is the highest dividend money pays...

“Never depend on single income. Make **INVESTMENT to create a second source (Warren Buffet)”**



Buat Tujuan Keuangan

Langkah pertama Perencanaan Keuangan adalah memiliki **'MIMPI'**. Mimpi yang membutuhkan uang dalam mencapainya, disebut:

TUJUAN KEUANGAN



Alokasi dana kepada prioritas yang dibutuhkan



Disiplin dalam mengatur keuangan



Termotivasi untuk selalu konsisten dalam pencapaiannya

The three types of goals



Short-term

Any financial goal that **can be accomplished within 1 year**. They tend to be easy to achieve and focus on current issues.



Mid-term

Financial goals that **take between 1 and 5 years to accomplish**. They can share traits with both short- and long-term goals.



Long-term

Financial goals that **take 5 years or longer to accomplish**. They focus on major life events and require periodic re-evaluation.



Pahami Kondisi Keuangan

Melakukan disiplin keuangan. Membuat daftar pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan mulai dari per bulan. Anggarkan terlebih dahulu hal-hal yang menjadi kebutuhan wajib atau keharusan (uang belanja bulanan)

Alokasi Anggaran

BERBAGI

10%

MENABUNG/INVESTASI

20%

MAX



CICILAN UTANG

30%

BIAYA HIDUP

40%

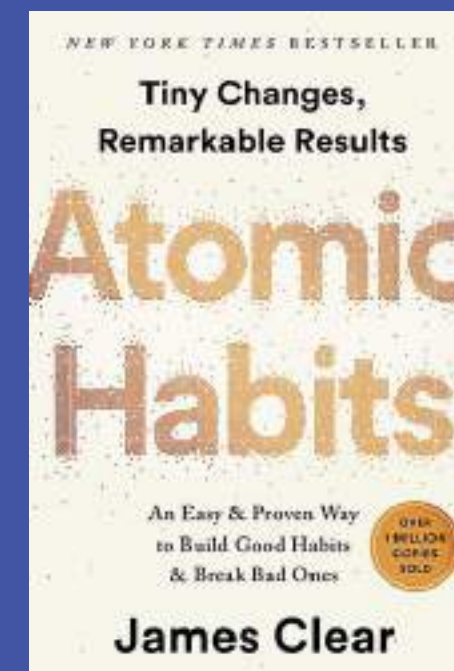


MIN



Disiplin Keuangan:

Catat pengeluaran, buat anggaran, tentukan tujuan keuangan dan **lakukan secara konsisten.**

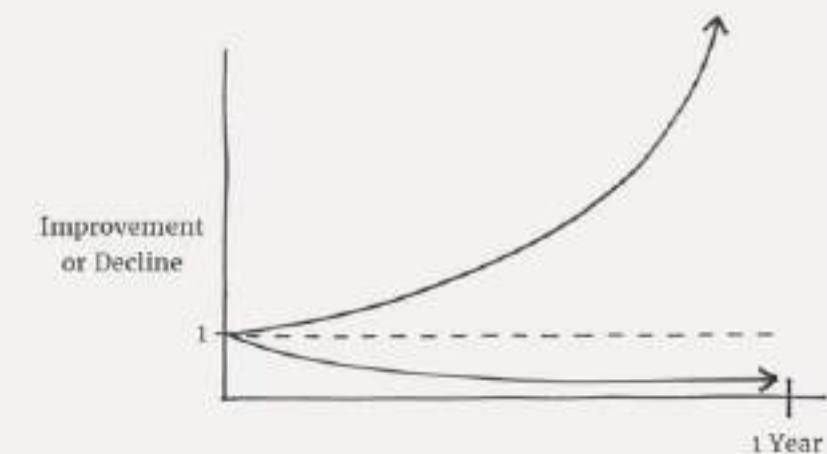


“even small daily improvements can lead to significant results over the long term”

Mulai terapkan 1% Improvement Rule

The Power of Tiny Gains

$$\begin{aligned} 1\% \text{ better every day} & \quad 1.01^{365} = 37.78 \\ 1\% \text{ worse every day} & \quad 0.99^{365} = 0.03 \end{aligned}$$



JamesClear.com

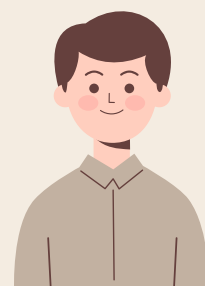


Menabung/Investasi Sebelum Belanja

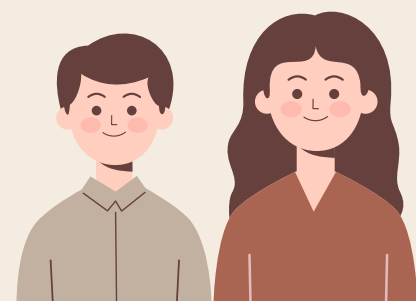
SAVING dulu baru **SHOPPING**

Menabung dan berinvestasi itu
“DISISIHKAN, BUKAN DISISAKAN”

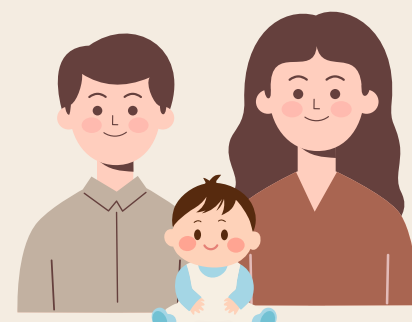
*Termasuk dalam menyiapkan
dana darurat*



Single
3x Pengeluaran



2 orang (pasangan)
6x Pengeluaran



3 orang (pasangan+ anak)
12x Pengeluaran





Bijak dalam Berbelanja

Needs

VS

Wants

Hal-hal yang sangat penting untuk menopang kehidupan/ produktifitas individu



- Tidak tergantikan
- Penting dan darurat

Contoh: Belanja bulanan, air bersih, tempat tinggal

Pengeluaran yang jika tidak dipenuhi tidak mengganggu produktifitas secara signifikan



- Memberi kesenangan
- Dapat digantikan

Contoh: elektronik terbaru, makan di resto mewah



Bijak dalam Berutang

Pastikan sesuai dengan **kebutuhan** dan **kemampuan** dalam mengembalikan.



Utang artinya kita gak punya uang! Jangan dipaksakan.

- Apa Perlu?
- Apa Mampu?
- Apakah Legal?



- Utang Baik vs Buruk -

Bersifat produktif atau konsumtif?

- Pinjol
- Paylater
- Hati Hati Kartu Kredit



Doom Spending merupakan fenomena global khususnya di kalangan anak muda, terjadi ketika seseorang berbelanja tanpa berpikir untuk menenangkan diri karena merasa pesimis terhadap ekonomi dan masa depan mereka.

YOLO
You Only Live Once

Fokus pada kesenangan semata

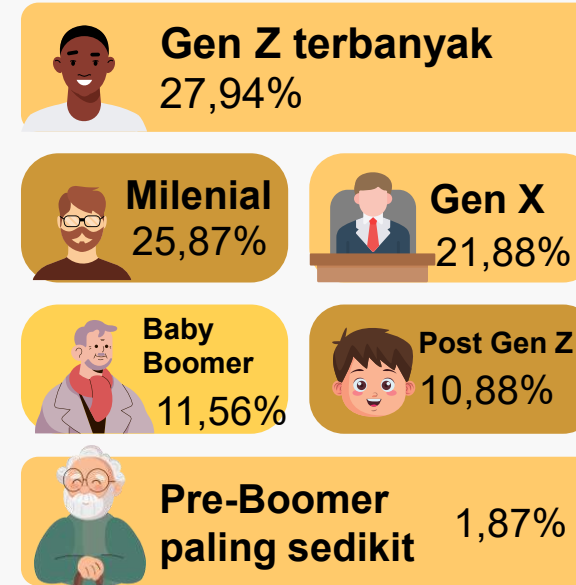
FOMO
Fear of Missing Out

Fokus pada tren di media sosial

FOPO
Fear of Other People Opinion

Fokus pada pikiran dan perkataan orang lain

Proporsi Penduduk Indonesia



Gen Z dengan karakteristiknya:



Daya beli dan minat terhadap produk Keuangan



60% pengusaha muda di Indonesia, berkontribusi sebagai roda penggerak perekonomian

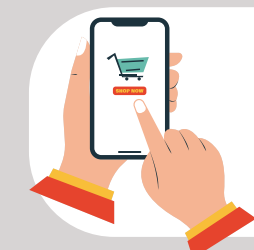


- 74% Gen Z mencari informasi dengan media online
- Waktu rata-rata penggunaan *smartphone* 1-6 jam/hari

Solusi Berhenti dari **Doom Spending**



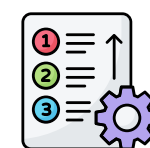
Pahami Hubungan dengan Uang



Mengatur Belanja Online atau Daring



Aktifkan Notifikasi Perbankan Seluler



Gunakan Skala Prioritas dalam Berbelanja



Loud Budgeting

Tren baru melalui pendekatan pengelolaan keuangan yang menekankan komunikasi terbuka dan percaya diri (mengubah rasa malu menjadi pemberdayaan) tentang anggaran kita.